

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *analitik correlational* yaitu peneliti bertujuan untuk mengungkapkan gambaran terhadap satu variabel. Metode ini menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional*, suatu rancangan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek hanya dilakukan satu kali (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni sampai september 2021 Pengambilan data dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 di puskesmas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Dharma (2011) Populasi adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan. Populasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam peneltian ini berjumlah 145 yang terdaftardi Puskesmas Kalasan

2. Sampel

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil yang merupakan bagian dari populasi. Pada unit ini peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan serta pengukuran pada unit ini (Dharma, 2011).

3. Teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiono, 2010).

Besaran menurut Nursalam (2013) rumus besar sampel menggunakan rumus Slovin untuk uji deskriptif korelatif sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat Kepercayaan atau Ketepatan yang diinginkan ($e = 0,1$)

teknik hitungan sampel adalah

$$\begin{aligned} &= \frac{145}{1 + 145(0,1^2)} \\ n &= \frac{145}{1 + 145(0,01)} \\ n &= \frac{145}{2,45} \\ n &= 59,1 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas didapatkan sampel sebesar 59 responden, untuk mengantisipasi adanya drop out pada penelitian ini maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 - f} = \frac{59}{1 - 0,1} = 66$$

Didapatkan 66 responden dalam penelitian ini setelah menghitung drop out.

Pada saat melakukan penelitian, pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ditentukan oleh peneliti.

Pada saat melakukan pengambilan sampel, peneliti menemukan 4 lansia yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak lulus saat dilakukan tes yaitu memiliki skor HVLTL ≤ 14 karena lansia mengalami gangguan kognitif sehingga peneliti harus mencari pengganti lansia lain yang harus memenuhi kriteria inklusi.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Lansia berumur
- 2) ≤ 60 tahun yang menyetujui menjadi responden
- 3) Lansia dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Lansia dengan gangguan kognitif (skor HVLTL ≤ 14)
- 2) Lansia dengan gangguan pendengaran
- 3) Lansia dengan gangguan fisik

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menyimpulkan variabel merupakan atribut, atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu gambaran kesejahteraan psikologis lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan hal penting dan diperlukan agar pengumpulan variabel dan pengumpulan data itu konsisten antara sumber data atau responden yang satu dengan responden lainnya. Definisi operasional juga menjelaskan cara metode pengukuran hasil ukur atau kategori serta skala

pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2010). Berikut ini adalah tabel definisi operasional :

Tabel 3. 1 Daftar Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Penilaian	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
Variabel Independen	<i>Psychological Well Being</i> (PWB)	Kuisisioner	Menggunakan lembar penilaian kuisisioner	Ordinal	Tingkat Kesejahteraan
Kesejahteraan Psikologis	merupakan suatu kondisi dimana seseorang melakukan penilaian terhadap hidupnya sehari-hari melalui reaksi emosional terhadap suatu peristiwa dan evaluasi sadar yang dilaporkan baik pada saat ini atau masa lalu. Ada 6 dimensi pada PWB yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan <u>pertumbuhan pribadi.</u>		<i>psychological well being</i> (PWB) Disusun dengan 23 item pertanyaan menggunakan skala likert		Baik = $X \geq 84,3$ Cukup = $53,7 \leq X < 84,3$ Kurang = $X < 53,7$

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk melihat, mengukur atau menilai suatu kejadian. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variable (Dharma, 2011).

a. Instrument PWB yang diadopsi dari Putra (2017) dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 2 bagian yaitu:

- 1) Bagian pertama berisi tentang data demografi responden yaitu berupa nama, karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat

pendidikan) pekerjaan dan pendapatan.

- 2) Bagian kedua berisi kuisisioner kesejahteraan psikologis menggunakan instrumen *Psychological Well Being* (PWB) yang terdiri dari 23 item pertanyaan dan subjek penelitian yang disusun berdasarkan 6 indikator yaitu otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan diri, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri. Item pertanyaan PWB mengandung pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif) dan *unfavorable* (pertanyaan negative). Detail sebaran item pernyataan dalam setiap dimensi instrument PWB tercantum pada tabel dua.

Skala PWB dalam penelitian ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Pada skala *Psychological Well Being* dengan pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif) jawaban sangat setuju diberikan nilai= 5, setuju= 4, netral= 3, tidak setuju= 2, sangat tidak setuju= 1, sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* (pertanyaan negatif) nilai jawaban yang diberikan untuk sangat setuju= 1, setuju= 2, netral= 3, tidak setuju= 4, sangat tidak setuju= 5. Untuk menjawabnya responden memberikan *Check List* (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Skoring digunakan untuk menarik kesimpulan dengan membandingkan dengan skor maksimal. Skor maksimal = 5 x jumlah soal

Dalam penilaian *Psychological well being* dikategorikan menjadi 3 yaitu : (Azwar, 2009)

Baik : $X \geq M + (1.SD)$

Cukup : $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

Kurang : $X < M - 1.SD$

Perhitungan skor:

Skor minimum = skor terendah x banyaknya item pertanyaan

Skor maksimum = skor tertinggi x banyaknya item pertanyaan

Mean = $1/2 \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

Standar deviasi = $1/6 \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$

Perhitungan:

$$\text{Skor minimum} = 1 \times 23 = 23$$

$$\text{Skor maksimum} = 5 \times 23 = 115$$

$$\text{Mean} = 1/2 \times (115+23) = 69$$

$$\text{Standar deviasi} = 1/6 \times (115-23) = 15,3$$

$$\begin{aligned} \text{PWB baik} &= X \geq 69 + (1.15,3) \\ &= X \geq 84,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PWB cukup} &= 69 - (1.15,3) \leq X < 69 + (1.15,3) \\ &= 53,7 \leq X < 84,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PWB kurang} &= X < 69 - 1.15,3 \\ &= X < 53,7 \end{aligned}$$

Skor yang telah diperoleh akan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

$$\text{PWB baik} = X \geq 84,3$$

$$\text{PWB cukup} = 53,7 \leq X < 84,3$$

$$\text{PWB kurang} = X < 53,7$$

Tabel 3.2 Kisi-kisi *Psychological well being*

N o	Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Penerimaan diri	1, 11, 22	6, 18	5
2	Hubungan positif dengan orang lain	16	2, 7, 8, 14	5
3	Otonomi	4	5	2
4	Penguasaan lingkungan	9	12	2
5	Tujuan hidup	3, 13, 19	-	3
6	Pengembangan pribadi	10, 15, 20, 21	17, 23	6
	Jumlah	13	10	23

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner *Psychological Well Being* yang telah disusun. Data

sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2010).

Data sekunder pada penelitian ini meliputi presensi kehadiran lansia yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh puskesmas peneliti mendapatkan data nama-nama lansia yang terdaftar di puskesmas, kemudian peneliti mengundi data lansia tersebut sebanyak 66 Peneliti memiliki cadangan daftar responden apabila terdapat lansia yang tidak mau menjadi subjek penelitian dan lansia yang tidak lulus screening test HVLТ.

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisioner PWB karena kuisioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Putra (2017) berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kuisioner PWB valid dan dapat digunakan dalam penelitian dengan rentan nilai 0,546 sampai 0,719.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur data dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukan sejauh mana kuesioner pengukuran itu tetap konsisten atau tetap berdiri bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2018). Sebelumnya instrument ini digunakan oleh Putra (2017) memiliki nilai reliabilitas *cronbach's alpha* 0,931 sehingga dinyatakan reliable.

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Menurut Notoadmojo (2010) pengolahan data yang menggunakan menggunakan komputer melalui cara-cara berikut:

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Pada proses *editing* dilakukan seleksi data yang mempermudah pengecekan dan penilaian untuk uji hipotesis apakah akan mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap. Dalam *editing* data yang diperoleh hanya data yang benar-benar diperlukan dan objektif. Pada tahap ini dilakukan pengecekan pada kuisisioner yang telah dikumpulkan dengan cara melihat dan mengoreksi kelengkapan kuisisioner-kuisisioner tersebut.

b. *Coding*

Koding merupakan memberikan kode pada data dengan angka atau kode lain. Pada kuisisioner kesejahteraan psikologis dikategorikan ke dalam 3 kategorik:

- 1) Kode 1 apabila baik [$X \geq 84,3$]
- 2) Kode 2 apabila cukup [$53,7 \leq X < 84,3$]
- 3) Kode 3 apabila kurang [$X < 53,7$]

Pada data demografi tingkat usia dikategorikan kedalam 3 kategori yaitu:

- 1) Kode 1 jika usia 60-74 tahun
- 2) Kode 2 jika usia 75-90 tahun
- 3) Kode 3 jika usia > 90 tahun

Pada data demografi jenis kelamin dikategorikan ke dalam 2 kategorik yaitu:

- 1) Kode 1 apabila perempuan
- 2) Kode 2 apabila laki-laki

Pada data demografi tingkat pendidikan dikategorikan kedalam 5 kategorik yaitu:

- 1) Kode 1 apabila tidak sekolah
- 2) Kode 2 apabila SD
- 3) Kode 3 apabila SMP
- 4) Kode 4 apabila SMA

5) Kode 5 apabila perguruan tinggi

Pada data demografi penghasilan dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Kode 1 jika Rp > 1.840.900
- 2) Kode 2 jika Rp < 1.840.900

Pada data demografi pekerjaan dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu:

- 1) Wiraswasta
- 2) Petani
- 3) Pensiunan
- 4) Lainnya (sebutkan)

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Jawaban dari responden bentuk kode, angka, atau huruf dimasukkan dalam komputer. Program komputer yang sering digunakan untuk *Entry Data* adalah program SPSS

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap pembersihan data dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lainnya. Kemudian akan dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisa yang tujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini akan disajikan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel. Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengukur *Psychological Well Being* ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Fekkuensi

N : Jumlah jawaban responden

Sugiono (2012) menyatakan bahwa untuk menguji koefisien korelasi didasarkan koefisien kontingensi. Tabel kontingensi korelasi yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3. 2 Kontingensi Korelasi

Interval penelitian	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Secara umum terdapat empat prinsip dalam etik penelitian keperawatan menurut (Milton, Loiselie, Profetto-McGgrath, Polit & Beck, dalam Dharma 2011). Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian harkat dan martabat manusia harus dijunjung tinggi. Subjek memiliki hak untuk menerima atau menolak penelitian (*Autonomy*). Subyek dalam penelitian harus mengetahuimanfaat penelitian, tujuan, prosedur penelitian, resiko penelitian dan keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Setelahmengetahui hal tersebut subyek berhak memutuskan mau atau tidak menjadi subyek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai respnden penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memaksa subyek untuk mau melakukan penelitian. Responden bisa keluar dari penelitian kapan

saja, jika responden menyetujui menjadi responden penelitian maka responden menandatangani *Informed Consent*, bagi responden yang tidak bisa tanda tangan peneliti akan disediakan cap jempol. Pada penelitian ini seluruh calon responden bersedia menjadi subjek penelitian sehingga responden menandatangani lembar *informed consent*, adapun beberapa lansia yang tidak bisa tanda tangan sehingga melakukan cap jempol pada lembar *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki hak asasi dan privasi terkait kerahasiaan informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang responden. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden. Menjaga privasi subyek dapat dilakukan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dalam penelitian ini identitas responden dirahasiakan dan diganti dengan kode angka.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive ness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lansia dengan cara mengundi sesuai kriteria inklusi dan eksklusif.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang maksimal bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden (*non-maleficence*). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh

peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan manfaat dan kerugian dari penelitian. Pada penelitian ini tidak akan merugikan pihak responden baik kerugian fisik maupun material, tetapi peneliti akan memberikan reward kepada responden karena telah mau menjadi subyek penelitian dan meluangkan waktunya maka peneliti akan memberikan sabun mandi untuk responden

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian proposal.

Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Mengumpulkan konsultasi dan mengumpulkan makalah penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan ke tempat yang akan dilakukan penelitian
- c. Menyusun proposal
- d. Mempresentasikan proposal
- e. Melakukan perbaikan proposal kemudian melakukan pengumpulan data
- f. Melakukan izin penelitian
 - 1) DINKES Sleman
 - 2) Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta
- g. Menyiapkan asisten

Peneliti dibantu oleh 3 orang asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan semester VIII Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelumnya peneliti melakukan persamaan persepsi mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian, dan cara mengisi kuisioner. Bentuk kuisioner yang telah disamakan

apresepsinya yaitu kuisisioner *Psychological Well Being* dengan pengukuran menggunakan skala likert dimana terdapat pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Tempat dan waktu apersepsi telah dilaksanakan di kost peneliti dengan waktu 15 menit.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian di Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- b. Pengambilan data pada tanggal 26 2021 secara langsung di puskesmas
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada lansia
- d. Peneliti dan 3 asisten peneliti memberikan kuisisioner kepada seluruh responden yang telah dipilih menjadi sampel dalam penelitian untuk dijawab kurang lebih selama 20 menit.
- e. Hasil rekapitulasi kuisisioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Melakukan analisis laporan
- b. Menuliskan hasil uji statistic dan pembahasan ke dalam laporanskripsi
- c. Menyusun laporan hasil penelitian
- d. Melakukan konsultasi pada pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil

- f. Melakukan ujian hasil
- g. Revisi laporan sesuai saran
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
- i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilatan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN